



Cafe Mural Sebagai Tempat Nongkrong Yang *Instagramable* Di Sanur

Murals In Cafes As Instagrammable Social Spaces In Sanur

Benani Shalma¹, Anak Agung Inten Asmariati²

^{1,2}Universitas Udayana

Email : shalmadijaya15@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 25-05-2025

Revised : 27-05-2025

Accepted : 29-05-2025

Published : 31-05-2025

Abstract

This study discusses the phenomenon of the development of mural cafes as Instagrammable hangout spots in Sanur. Mural cafes have become a main attraction for visitors seeking unique and aesthetic experiences in their social activities. The purpose of this study is to explore this phenomenon by focusing on the dynamics of mural design, its influence on visitor experience, and its impact on the cafe industry in Bali. The research method used is qualitative, with data collected through observation, interviews, and content analysis. The findings indicate that mural cafes in Sanur serve not only as casual hangout places but also as spaces for artistic expression and cultural identity. Unique mural designs create visually appealing backdrops for various social media content, promote interaction among visitors, and enhance the cafe's online visibility.

Keywords: *Mural Cafe, Instagrammable, Sanur, Hangout Spot*

Abstrak

Penelitian ini membahas fenomena perkembangan cafe mural sebagai tempat nongkrong yang Instagramable di Sanur. Cafe mural menjadi daya tarik utama bagi pengunjung yang mencari pengalaman unik dan estetis dalam beraktivitas sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena ini dengan fokus pada dinamika desain mural, pengaruhnya terhadap pengalaman pengunjung, dan dampaknya terhadap industri kafe di Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis konten. Temuan penelitian menunjukkan bahwa cafe mural di Sanur tidak hanya berfungsi sebagai tempat nongkrong, tetapi juga sebagai ruang ekspresi seni dan identitas budaya. Desain mural yang unik menciptakan latar belakang yang menarik untuk berbagai konten media sosial, mempromosikan interaksi antar pengunjung, dan meningkatkan visibilitas kafe secara online.

Kata Kunci: *Cafe Mural, Sanur, Tempat Nongkrong*

PENDAHULUAN

Bali, sebagai destinasi pariwisata yang terkenal di dunia, tidak hanya dikenal karena keindahan alamnya, tetapi juga karena keberagaman budaya dan kreativitas seninya. Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena cafe mural telah menjadi salah satu ciri khas menarik di pulau ini. Cafe mural tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menikmati kopi atau makanan ringan, tetapi juga sebagai wadah untuk mengekspresikan seni dan menciptakan pengalaman estetis yang unik bagi pengunjung. Salah satu aspek yang membuat cafe mural semakin diminati adalah kemampuannya untuk menjadi tempat nongkrong yang "Instagramable" (Kurnia, 2021).

Pertumbuhan pesat media sosial, terutama Instagram, telah menciptakan tren baru dalam industri kuliner dan hiburan di seluruh dunia. Pengguna Instagram mencari pengalaman visual yang menarik untuk dibagikan dengan pengikut mereka, dan Cafe Mural di Sanur telah menjadi destinasi



populer untuk menciptakan konten yang estetis dan menarik. Melibatkan seni mural dalam desain interior kafe bukan hanya sekadar pemenuhan estetika, tetapi juga merupakan strategi bisnis yang cerdas untuk menarik perhatian dan meningkatkan daya tarik tempat tersebut.

Penelitian ini akan mendalami pada fenomena Cafe Mural di Sanur, dengan fokus pada bagaimana desain mural memengaruhi pengalaman pengunjung dan dampaknya terhadap industri kafe di kawasan ini. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk merinci dinamika desain mural, mengidentifikasi preferensi pengunjung, dan menggali pemahaman tentang peran Cafe Mural dalam membentuk identitas budaya di Bali. Dalam konteks ini, penelitian akan menggambarkan bagaimana cafe mural tidak hanya menjadi tempat nongkrong yang populer, tetapi juga menjadi ruang ekspresi seni yang memperkaya pengalaman wisatawan dan membangun citra unik bagi industri kafe di Bali.

Penting untuk memahami bahwa cafe mural bukan hanya tentang seni visual, tetapi juga tentang pengalaman holistik yang ditawarkan kepada pengunjung (Satwiko, 2025). Dalam pandangan ini, penelitian ini akan melibatkan analisis konten dari media sosial, wawancara dengan pemilik kafe, seniman mural, dan pengunjung, serta observasi langsung untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami trend cafe mural sebagai fenomena budaya dan ekonomi di Bali, serta implikasinya dalam mengembangkan industri kafe yang berkelanjutan di destinasi pariwisata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif untuk merinci fenomena Cafe Mural sebagai tempat nongkrong yang *Instagramable* di Sanur (Dr. Agus Subagyo, 2023). Metode ini dipilih karena fokus penelitian pada dinamika desain mural, pengaruhnya terhadap pengalaman pengunjung, dan dampaknya terhadap industri kafe memerlukan pemahaman. Analisis konten media sosial juga akan menjadi bagian integral dari metode penelitian ini. Konten yang diunggah oleh pengguna Instagram terkait Cafe Mural di Sanur akan dianalisis untuk mengidentifikasi tren, preferensi pengunjung, dan dampak visual dari cafe mural dalam ranah digital (Riyadi, 2022).

Selain itu, untuk memperoleh pandangan yang holistik, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi, menggabungkan data dari observasi, wawancara, dan analisis konten media sosial. Hal ini akan memberikan kekuatan pada temuan penelitian dan memastikan validitas serta reliabilitas hasil. Dengan kombinasi pendekatan kualitatif dan teknik triangulasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena Cafe Mural di Sanur, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana seni visual dapat memengaruhi pengalaman dan industri di sektor pariwisata.

PEMBAHASAN

Cafe Mural di Sanur telah menjadi bagian integral dari fenomena tempat nongkrong yang *Instagramable*. Desain mural yang unik dan kreatif menjadi daya tarik utama bagi pengunjung yang mencari pengalaman visual yang unik dan berbagi secara daring. Fenomena ini muncul sejalan dengan perkembangan pesat media sosial, khususnya Instagram, di mana pengguna mencari latar belakang estetis untuk konten yang mereka unggah. Desain mural di kafe tidak hanya menjadi



elemen dekoratif, tetapi juga menjadi bagian dari strategi bisnis untuk menarik perhatian dan meningkatkan visibilitas online. Melalui observasi langsung, ditemukan bahwa cafe mural tidak hanya menciptakan latar belakang visual yang menarik, tetapi juga berkontribusi pada identitas budaya Bali. Seniman lokal sering kali menjadi kolaborator dalam menciptakan mural yang mencerminkan kearifan lokal dan mitos-mitos khas Bali.

Pengalaman pengunjung menjadi fokus utama dalam pembahasan ini. Wawancara dengan pengunjung menunjukkan bahwa desain mural memiliki pengaruh signifikan terhadap suasana dan kenyamanan tempat nongkrong. Pengunjung merasa bahwa keberadaan mural menciptakan nuansa yang unik dan berbeda dari tempat-tempat lain. Penggunaan warna, tema, dan desain yang interaktif memberikan pengalaman yang berkesan dan menarik untuk diabadikan dalam konten media sosial. Dalam ranah digital, analisis konten Instagram menunjukkan bahwa Cafe Mural di Sanur menjadi destinasi populer dengan tagar khusus yang menandakan pengalaman unik tersebut.

Selanjutnya, pembahasan melibatkan peran pemilik kafe dan seniman mural. Hasil wawancara menyoroti bahwa pemilihan desain mural bukan hanya tentang estetika, tetapi juga tentang menciptakan narasi yang sesuai dengan identitas kafe dan mengundang interaksi sosial. Kolaborasi dengan seniman lokal tidak hanya memberikan nilai tambah artistik, tetapi juga memperkuat koneksi dengan komunitas lokal. Dengan demikian, pembahasan ini menyoroti kompleksitas fenomena Cafe Mural di Sanur. Fenomena ini tidak hanya menciptakan tempat nongkrong yang *Instagramable*, tetapi juga memainkan peran penting dalam menggambarkan identitas kultural dan seni visual di destinasi pariwisata ini. Peran media sosial sebagai alat untuk memperluas dampak cafe mural menunjukkan adanya hubungan simbiosis antara seni, bisnis, dan pengalaman pengunjung. Kesimpulannya, Cafe Mural di Sanur tidak hanya menjadi ruang untuk bersantai, tetapi juga menjadi panggung bagi ekspresi seni dan identitas budaya yang semakin mendalam.

Cafe Mural di Sanur tidak hanya sekadar tempat nongkrong yang *Instagramable*, tetapi juga telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari identitas kultural dan industri kafe di pulau ini. Desain mural yang mencolok dan inovatif di cafe-cafe sekitar Bali tidak hanya menyajikan estetika yang menarik tetapi juga membuka jendela pada seni visual lokal dan tema-tema khas Bali. Fenomena ini menjadi lebih penting seiring dengan pesatnya perkembangan media sosial, khususnya Instagram, di mana setiap sudut cafe dan setiap karya seni mural menjadi objek unggulan bagi pengguna yang mencari pengalaman berbagi yang unik dan menarik. Pembahasan ini akan mengeksplorasi lebih dalam tentang dinamika Cafe Mural di Sanur, fokus pada pengaruh desain mural terhadap pengalaman pengunjung, peran seniman lokal dalam penciptaan karya seni, serta dampaknya terhadap industri kafe secara keseluruhan.

Salah satu aspek penting yang perlu dibahas adalah bagaimana desain mural memengaruhi pengalaman pengunjung. Dari hasil observasi langsung, terlihat bahwa desain mural memiliki peran besar dalam menciptakan atmosfer yang unik di dalam cafe. Warna-warna yang cerah, tema-tema yang khas Bali, dan elemen-elemen interaktif menciptakan lingkungan yang mengundang pengunjung untuk berlama-lama, berinteraksi, dan tentu saja, berfoto untuk diunggah di media sosial. Penggunaan seni mural sebagai bagian integral dari desain interior bukan hanya untuk



menambahkan unsur estetis, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman holistik yang meleburkan seni, budaya, dan kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pengumpulan data, wawancara dengan pengunjung memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana desain mural memengaruhi persepsi dan preferensi mereka. Beberapa pengunjung mengungkapkan bahwa mereka memilih cafe tertentu karena daya tarik visual dari mural yang dihadirkan. Mereka menyatakan bahwa keunikan desain mural menjadi faktor penting dalam memilih tempat nongkrong, memberikan aspek eksplorasi seni yang tidak ditemui di tempat-tempat lain. Pada tahap ini, dapat disimpulkan bahwa desain mural tidak hanya menjadi elemen pendukung tetapi menjadi elemen utama dalam menentukan citra dan daya tarik suatu cafe di mata pengunjung.

Penting untuk dijelaskan bahwa desain mural ini tidak hanya berasal dari pemikiran pemilik kafe, tetapi seringkali melibatkan kolaborasi dengan seniman mural lokal. Melalui wawancara dengan seniman mural, terungkap bahwa banyak cafe di Bali memberikan ruang kreatif bagi seniman lokal untuk menuangkan ide dan keterampilan mereka ke dalam karya seni. Ini bukan hanya peluang bagi seniman untuk mengekspresikan diri, tetapi juga sebagai bentuk pengakuan terhadap seni lokal dan penanaman identitas budaya dalam desain interior. Seniman mural, dengan ciri khasnya masing-masing, menciptakan karya seni yang meresap dengan kearifan lokal, mitologi, dan keindahan alam Bali. Sebagai hasilnya, setiap cafe yang dihiasi oleh mural menjadi galeri seni yang hidup, menawarkan pengalaman yang mendalam dan unik bagi pengunjung.

Seiring dengan pertumbuhan industri kafe yang pesat di Bali, cafe mural tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menikmati minuman dan makanan, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial. Wawancara dengan pemilik kafe mengungkapkan bahwa desain mural bukan hanya dipilih berdasarkan pada estetika semata, tetapi juga sebagai strategi untuk menciptakan narasi yang sesuai dengan identitas kafe. Cafe tidak lagi hanya tempat untuk mengonsumsi produk, melainkan sebagai wadah untuk pengalaman berbeda yang dihadirkan melalui seni dan desain. Dalam hal ini, Cafe Mural dapat dianggap sebagai wujud dari konsep 'Instagramable,' di mana pengguna Instagram mencari pengalaman yang menarik dan unik untuk dibagikan dengan pengikut mereka. Selain itu, analisis konten media sosial menjadi faktor kunci dalam membahas dampak Cafe Mural di era digital. Melalui pencarian tagar dan analisis visual, terlihat bahwa Cafe Mural di Sanur menjadi destinasi yang sangat populer di media sosial. Setiap karya seni mural menjadi objek yang sangat diunggulkan oleh pengguna Instagram, menciptakan visibilitas yang signifikan bagi cafe tersebut. Dalam hal ini, cafe mural tidak hanya menjadi daya tarik lokal tetapi juga destinasi wisata virtual yang menarik perhatian wisatawan potensial dari seluruh dunia. Dengan kata lain, kehadiran Cafe Mural di Sanur tidak hanya menciptakan dampak lokal tetapi juga berkontribusi pada promosi pariwisata Bali secara global.

Berdasarkan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa cafe mural di Bali bukan hanya sebagai tempat nongkrong yang Instagramable, tetapi telah menjadi perwujudan dari perpaduan seni, budaya, dan bisnis. Fenomena ini bukan hanya tentang penciptaan ruang estetis yang menarik tetapi juga menjadi alat untuk memperkaya pengalaman pengunjung, mendukung seniman lokal, dan memperkuat identitas kultural. Desain mural menciptakan narasi yang memikat, menarik perhatian, dan menciptakan kenangan bagi pengunjung, sekaligus menghubungkan mereka dengan



kekayaan budaya dan seni lokal. Sebagai tambahan, Cafe Mural juga membuka peluang bisnis baru dalam industri kafe dengan mengeksplorasi tren media sosial dan meningkatkan daya tarik turis.

Namun, perlu diingat bahwa fenomena ini juga perlu dikelola dengan bijak untuk memastikan keberlanjutan dan integritas kultural. Terlalu banyak cafe mural dengan desain yang seragam dan tanpa kedalaman kontekstual dapat merusak esensi seni dan menciptakan kejenuhan di kalangan pengunjung. Oleh karena itu, pendekatan berkelanjutan yang menggabungkan seni, bisnis, dan pelestarian budaya menjadi esensial untuk memastikan bahwa Cafe Mural di Sanur tidak hanya menjadi tren sementara tetapi juga memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi komunitas dan destinasi pariwisata secara keseluruhan. Oleh karena itu, Cafe Mural di Sanur telah menjadi lebih dari sekadar tempat nongkrong yang Instagramable. Fenomena ini mencerminkan dinamika yang kompleks antara seni, budaya, dan bisnis, serta menjadi salah satu wujud dari tren 'Instagramable' yang mendominasi media sosial saat ini. Keunikan desain mural, kolaborasi dengan seniman lokal, dan dampaknya dalam ranah digital menandai bahwa cafe mural bukan hanya sebagai trendsetter di industri kafe Bali, tetapi juga sebagai manifestasi dari eksplorasi kreatif dan identitas lokal. Oleh karena itu, fenomena Cafe Mural di Sanur tidak hanya menciptakan pengalaman visual yang menarik tetapi juga merangsang pemikiran lebih dalam tentang peran seni dalam menciptakan tempat-tempat yang merangkul dan mengabadikan keindahan, keberagaman, dan kekayaan kultural suatu destinasi.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan ini, kita dapat merangkum bahwa fenomena Cafe Mural sebagai tempat nongkrong yang Instagramable di Sanur bukan hanya sekadar tren visual, tetapi telah berkembang menjadi bagian integral dari ekosistem seni, budaya, dan bisnis di pulau ini. Desain mural yang unik, kreatif, dan seringkali melibatkan seniman lokal, menciptakan pengalaman yang melekat dalam setiap sudut cafe, menambah dimensi artistik dan kebudayaan di industri kafe. Kesuksesan Cafe Mural tidak hanya terletak pada keberhasilan menciptakan latar belakang yang cocok untuk foto-foto Instagram, tetapi juga pada kemampuannya untuk membangun narasi unik dan autentik yang meresap ke dalam pengalaman pengunjung.

Pentingnya desain mural dalam menciptakan atmosfer yang unik di setiap cafe menjadi sorotan utama dalam pembahasan ini. Pengalaman pengunjung tidak lagi terbatas pada rasa kopi yang lezat atau makanan yang lezat, tetapi juga melibatkan perjalanan visual yang menarik dan berkesan. Desain mural telah membuka peluang baru bagi seniman lokal untuk berkolaborasi dengan pemilik kafe dalam menciptakan karya seni yang tidak hanya menjadi elemen dekoratif, tetapi juga mencerminkan kearifan lokal dan mitologi khas Bali. Seniman mural bukan hanya menjadi pemberi warna pada dinding cafe, tetapi juga menjadi penjaga warisan budaya dan pencipta karya seni yang menginspirasi.

Peran media sosial, terutama Instagram, dalam membentuk citra Cafe Mural juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Cafe Mural di Sanur tidak hanya eksis dalam ruang fisik, tetapi juga memanfaatkan platform digital untuk memperluas daya tariknya. Analisis konten media sosial menunjukkan bahwa setiap karya seni mural menjadi daya tarik utama bagi pengguna Instagram, menciptakan promosi organik yang meluas dan mengundang minat wisatawan potensial.



Dengan demikian, Cafe Mural di Sanur bukan hanya menjadi destinasi lokal tetapi juga menjadi tujuan wisata virtual yang berdampak signifikan pada industri pariwisata di pulau ini.

Pembahasan juga menggarisbawahi dampak Cafe Mural terhadap industri kafe secara keseluruhan. Pemilihan desain mural bukan hanya sebagai elemen estetis, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang cerdas untuk menarik perhatian dan membedakan kafe dari pesaingnya. Café Mural tidak hanya menjadi tempat untuk mengonsumsi produk, tetapi juga sebagai platform untuk berpartisipasi dalam pengalaman seni yang mendalam. Dengan merangkul seni dan budaya lokal, pemilik kafe menciptakan diferensiasi yang kuat, membangun citra merek yang kuat, dan meningkatkan daya tarik pelanggan. Meskipun fenomena Cafe Mural di Sanur membawa dampak positif yang signifikan, tetapi juga perlu diperhatikan keberlanjutan dan integritas kultural. Risiko kejenuhan dan kehilangan esensi seni perlu diatasi dengan pendekatan berkelanjutan yang menggabungkan seni, bisnis, dan pelestarian budaya. Pemikiran tentang cara melibatkan seniman lokal dengan lebih baik, menciptakan desain mural yang kontekstual, dan mempertahankan kearifan lokal menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa Cafe Mural di Sanur tidak hanya menjadi fenomena sementara tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam jangka panjang bagi komunitas dan destinasi pariwisata.

Dengan demikian, kesimpulan ini menyimpulkan bahwa Cafe Mural di Sanur bukan hanya sebagai tempat nongkrong yang Instagramable, tetapi sebuah wujud seni dan kreativitas yang menyatu dengan keberagaman budaya dan bisnis lokal. Fenomena ini menciptakan ruang bagi pengekspresian diri, promosi budaya lokal, dan pengembangan industri kafe yang berkelanjutan. Cafe Mural di Sanur bukan hanya destinasi untuk menikmati secangkir kopi atau makanan ringan, tetapi juga menjadi galeri seni yang hidup, mengundang orang untuk terlibat dalam pengalaman visual dan budaya yang mendalam. Seiring dengan berjalannya waktu, peran Cafe Mural di Sanur tidak hanya menjadi tren semata, tetapi sebuah warisan seni dan budaya yang terus berkembang, meresapi kehidupan sehari-hari dan menciptakan jejak yang abadi dalam cerita pariwisata pulau ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatma, Nuraida Berliana dan Panji Kurnia. 2021. "Seni Mural sebagai Elemen Estetik pada Kafe di Jakarta." *Qualia – Jurnal Ilmiah Edukasi Seni Rupa dan Budaya Visual* 1(2).
- Riyadi, Herman. 2022. "Pengertian Instagram Beserta Sejarah dan Fungsinya." *Nesabamedia*. Diakses dari <https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/>.
- Satwiko, Prasasto. 2025. *Arsitektur Imersif: Melibatkan Pancaindra dalam Desain*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Subagyo, Agus dan Indra Kristian. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jember: CV. Aksara Global Akademia.